

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA CIREBON

Yeyen Parlina¹, Ahmad Rozali²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

*rozaliahmad44@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian bertujuan untuk mengetahui nilai dan hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) periode tahun 2018 s/d 2020. Menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, observasi, wawancara dan studi pustaka, serta jenis data primer dan sekunder. Analisis yang digunakan analisis Rasio Solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) periode 2018 s/d 2020. Disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dinilai dalam kriteria buruk. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) yaitu sebesar 100,7% yang dibandingkan dengan Standar Pedoman Penilaian Koperasi menurut PMK & UMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006, dimana jika hasilnya >80% yaitu dinilai dalam kriteria buruk. Sedangkan kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dinilai dalam kriteria kurang baik. Hali ini diketahui berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) yaitu sebesar 179,8% yang dibandingkan dengan Standar Pedoman Penilaian Koperasi menurut PMK & UMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006, dimana jika hasilnya >150%-200% yaitu dinilai dalam kriteria kurang baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Solvabilitas, Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

ABSTRACT

This study aims to determine the value and results of financial performance analysis at the Cirebon State Savings Bank Employee Cooperative based on solvency ratio analysis using Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) for the period 2018 to 2020. Using quantitative descriptive analysis methods, observation, interviews and literature study, as well as the types of primary and secondary data. The analysis used is Solvency Ratio analysis using Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) for the period 2018 to 2020. It is concluded that the financial performance of the Cirebon State Savings Bank Employee Cooperative for the period 2018 to 2020 is based on solvency ratio analysis. Using the Debt to Asset Ratio (DAR) rated in poor criteria. This is based on the

results of the calculation of the average Debt to Asset Ratio (DAR) which is 100.7% which is compared to the Standard Guidance for Valuation of Cooperatives according to PMK & UMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006, where if the result is > 80% that is rated in bad criteria. Meanwhile, the financial performance of the Cirebon State Savings Bank Employee Cooperative for the period 2018 to 2020 based on the analysis of the solvency ratio using the Debt to Equity Ratio (DER) is considered to be in poor criteria. This is known based on the results of the calculation of the average Debt to Equity Ratio (DER) which is 179.8% which is compared to the Standard Guidelines for Cooperative Assessment according to PMK & UMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006, where if the results are >150%-200%, which is assessed in the criteria of being unfavorable.

Keywords: *Financial Performance, Solvency Ratio, Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER).*

A. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang berdiri pada tahun 1896 yang bergerak di bidang ekonomi dan bertujuan untuk membangun perekonomian di Indonesia. Selain itu, koperasi juga bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya (UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 4).

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No. 25 Tahun 1992).

Kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum adalah prestasi yang telah dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut dalam satu periode.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018:142). Pengukuran kinerja diperlukan untuk perbaikan kegiatan operasional agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan berupa pengkajian secara kritis menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada periode tertentu. Jadi, baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.

Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon merupakan salah satu koperasi dari sekian banyak koperasi yang terdapat di kota Cirebon. Koperasi ini bergerak dibidang simpan pinjam pegawai dan warung serba ada (waserda). Laporan keuangan yang diterbitkan pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon hanya berupa neraca, sisa hasil usaha dan laporan arus kas. Laporan keuangan ini digunakan untuk melihat perkembangan koperasi apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Maka

untuk lebih memahami laporan keuangan diperlukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan, yang kemudian hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan manajemen.

Demikian sebaliknya apabila manajemen gagal mencapai target, hal ini merupakan cermin kegagalan manajemen dalam mengelola koperasi. Kegagalan mencapai target dapat merusak citra dan kepercayaan dari pemilik kepada karier manajemen kedepan. Agar tujuan tersebut di atas dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, pelaksanaan di lapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Di samping itu, manajemen juga harus mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankannya apabila terjadi penyimpangan. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya, dan juga harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan, pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Alat analisis keuangan yang bias digunakan adalah rasio keuangan seperti rasio solvabilitas.

Rasio solvabilitas ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir, 2018:151).

Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur (Munawir, 2016:18). Jadi, timbulnya hutang ditujukan untuk memperoleh sejumlah dana yang dipakai sebagai modal usaha untuk menjalankan koperasi tersebut. Dengan dana yang terkumpul tersebut maka dapat dipergunakan untuk memperoleh aktiva lancar maupun tidak lancar. Berikut ini adalah data ringkasan laporan keuangan yang berupa total aktiva, total hutang dan total modal pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara (BTN) Cirebon periode tahun 2018 s/d 2020, sebagai berikut:

Tabel 1 Data Ringkasan Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Bank BTN Cirebon Periode 2018 s/d 2020

No	Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Total Modal
1	2018	Rp 5.798.328.346	Rp 6.236.573.489	Rp (438.245.143)
2	2019	Rp 5.462.598.090	Rp 5.448.486.018	Rp 14.112.072
3	2020	Rp 5.787.308.786	Rp 5.429.734.529	Rp 357.574.257

Sumber: Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon

Dari Tabel 1 maka dapat diketahui bahwa total aktiva dari tahun 2018 s/d 2020 mengalami *fluktuasi* atau naik turun setiap tahunnya. Sedangkan total hutang dari tahun 2018 s/d 2020 mengalami penurunan setiap tahunnya dan total modal dari tahun 2018 s/d 2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Fenomena masalah yang muncul yaitu total hutang yang mengalami penurunan setiap tahun memang menunjukkan perkembangan yang cukup baik terhadap kemajuan yang dicapai oleh Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara (BTN) Cirebon, karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek yang jatuh tempo, namun total hutang yang cenderung menurun ini perlu dianalisis lebih lanjut agar sejalan dengan kinerja keuangan yang baik dan angka hutang lancar tersebut tidak menimbulkan salah persepsi. Dalam hal ini, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara (BTN) Cirebon sehingga dapat dinilai baik tidaknya kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara (BTN) Cirebon. Identifikasi Masalah sebagai berikut: 1) Laporan keuangan yang diterbitkan pada Koperasi Bank Tabungan Negara Cirebon hanya berupa neraca, sisa hasil usaha dan laporan arus kas. 2) Belum diketahuinya analisis rasio solvabilitas berdasarkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) & *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Koperasi Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020. 3) Informasi laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Tabungan Negara Cirebon yang diterbitkan belum menggambarkan secara terperinci kriteria/kondisi kinerja keuangan.

Batasan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Analisis Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) & *Debt to Equity Ratio* (DER). 2) Data yang digunakan adalah laporan keuangan pada Koperasi Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020.

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat dikembangkan adalah: 1) Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas

menggunakan metode *Debt to Asset Ratio* (DAR)? 2) Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan metode *Debt to Equity Ratio* (DER)?

Maksud dan Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui nilai dan hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Bank Tabungan Negara Cirebon berdasarkan rasio solvabilitas menggunakan metode *Debt to Asset Ratio* (DAR) & *Debt to Equity Ratio* (DER).

Tujuan Penelitian ini dilakukan, yaitu: 1) Untuk mengetahui nilai dan hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). 2) Untuk mengetahui nilai dan hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

B. KAJIAN LITERATUR

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (SAK, 2017). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018:7). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2018). Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Sujarweni, 2017). Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

Jenis-jenis Laporan Keuangan pada umumnya terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik (Kasmir, 2018:30).
- 2) Laporan Laba Rugi adalah ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut (Kasmir, 2018:30).
- 3) Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal (Kasmir, 2018:29).

- 4) Laporan Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas (Kasmir, 2018:29).
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan adalah laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak –pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya (Kasmir, 2018:30).

Komponen keuangan yang lengkap terdiri dari berikut ini (SAK, 2017):

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi dan penghasilan *komprehensif* lain selama periode
- c) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d) Laporan arus kas selama periode
- e) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dari informasi penjelasan lain.
- f) Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara *restropektif* atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis laporan keuangan yang umumnya digunakan oleh perusahaan adalah laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sifat Laporan keuangan, Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku demikian pula dalam penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri, dalam prakteknya sifat laporan keuangan dibuat (Kasmir, 2018:11-12):

1. Bersifat Historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).
2. Bersifat Menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dapat berisi informasi data keuangan masa sekarang dan masa lalu dan berisi keseluruhan data keuangan secara lengkap sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tujuan Laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu (Kasmir, 2018:10).

Laporan keuangan digunakan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya (Irham Fahmi, 2015:23). Tujuan laporan keuangan secara khusus adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (Hery, 2017:5).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan (Hutauruk, 2017:10).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen dimasa yang akan datang.

C. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan data kuantitatif karena data-data yang diambil untuk riset ini data yang berhubungan dengan angka dan data-data yang dihasilkan akan berbentuk angka, table serta grafik dengan melihat laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020.

Sumber Data yang akan di perlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ‘

1. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Suwandi dkk, 2019:64). Berikut data primer yang ada dalam penelitian ini, antara lain: Catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data-data mengenai informan atau perusahaan yang diteliti berupa gambaran umum Koperasi Pegawai Bank BTN Cirebon seperti struktur organisasi dan uraian kerja serta laporan keuangan Koperasi Pegawai Bank BTN Cirebon periode Tahun 2018 s/d 2020.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk

mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya (Suwandi dkk, 2019:64).

Teknik Pengumpulan Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu:

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya ruangan para pegawai, bukti-bukti fisik berupa kwitansi pembayaran dan lain-lain, serta letak geografis Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid (Riyanto, 2017:96).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Sugiyono, 2018:140). Dalam hal ini penulis mewawancarai pemilik perusahaan serta bagian administrasi keuangan. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian sehingga digunakan untuk melengkapi data-data penelitian.

Penelitian Pustaka dilaksanakan dengan mempelajari buku, dokumen perusahaan, hasil penelitian yang relevan dengan kasus yang akan dibahas dan sebagainya yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis. Penelitian pustaka dalam teknik pengumpulan data ini merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel surat kabar, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mencari fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan (Suwandi dkk, 2019:65).

Teknik Analisis Data dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah telah terkumpul secara lengkap. Menurut Sugiyono (2018:285), "Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan". Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:148), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis rasio keuangan dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumusnya sebagai berikut:

Debt to Asset Ratio (DAR)

Rumus untuk menghitung *debt to asset ratio*, sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio*, sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Berikut langkah-langkah dalam menggunakan teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Mendekripsikan data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan standar pedoman penilaian kinerja koperasi.
- 2) Melakukan perhitungan dari data-data yang sudah dikumpulkan berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- 3) Melakukan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Keuangan pada Koperasi Pegawai Bank BTN Cirebon periode 2018 s/d 2020.
- 4) Menentukan kriteria standar pedoman penilaian kinerja koperasi untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Bank BTN Cirebon periode 2018 s/d 2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- 5) Membuat kesimpulan dan saran berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) serta menilai kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Bank BTN Cirebon periode 2018 s/d 2020.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas Menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon selama periode 2018 s/d 2020. Apabila semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka semakin

sulit koperasi mendapatkan tambahan pinjaman, begitu juga sebaliknya semakin rendah *Debt to Asset Ratio* (DAR) semakin mudah koperasi mendapatkan tambahan pinjaman.

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Tabel 4.4, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2018 total *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 107,5%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,0 asset dapat menjamin hutang sebesar Rp. 107,5.

Kemudian pada tahun 2019 total *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan sebesar 7,8%, hal ini terlihat dari semula tahun 2018 total *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 107,5% menjadi 99,7%. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya total hutang dari sebesar Rp. 6.236.573.489 menjadi sebesar Rp. 5.448.486.018 dan diikuti dengan penurunan total aktiva sebesar Rp. 5.798.328.346 menjadi sebesar Rp. 5.462.598.090.

Sedangkan tahun 2020 total *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan lagi sebesar 5,9%, hal ini dapat terlihat dari tahun 2019 total *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 99,7% menjadi 93,8%. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya total hutang dari sebesar Rp. 5.448.486.018 menjadi sebesar Rp. 5.429.734.529 dan diikuti dengan adanya kenaikan total aktiva dari sebesar Rp. 5.462.598.090 menjadi sebesar Rp. 5.787.308.786.

Dengan demikian dapat diketahui dalam kurun waktu periode 2018 s/d 2020 total *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan dengan total rata-rata sebesar 100,7%. Namun, walaupun cenderung mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan standar pedoman penilaian koperasi, hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon selama periode 2018 s/d 2020 masih sangat kurang.

Sehingga dari analisis ini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), menurut standar pedoman penilaian koperasi dinilai dalam kategori buruk. Hal ini dikarenakan menurunnya total hutang setiap tahunnya. Selain total hutang, faktor penting yang harus diperhatikan adalah total asset, dimana asset digunakan untuk melunasi hutang atau kewajiban yang telah dilakukan. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR) artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas Menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon selama periode 2018 s/d 2020. Bagi bank (*kreditor*), semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan berakibat pada besarnya risiko yang ditanggung atas

kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Tabel 4.5, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2018 total *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1.423%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap total hutang Rp. 100 dijamin dengan Rp. 1.423 modal sendiri.

Kemudian pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar 1.037%, hal ini terlihat dari semula tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1.423% menjadi 386%. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya total hutang dari sebesar Rp. 6.236.573.489 menjadi sebesar Rp. 5.448.486.018 dan diikuti dengan kenaikan total modal sebesar (Rp. 438.245.143) menjadi Rp. 14.112.072.

Sedangkan tahun 2020 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan lagi sebesar 234%, hal ini dapat terlihat dari tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 386% menjadi 152%. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya total hutang dari sebesar Rp. 5.448.486.018 menjadi sebesar Rp. 5.429.734.529 dan diikuti dengan adanya kenaikan total modal dari sebesar Rp. 14.112.072 menjadi sebesar Rp. 357.574.257.

Dengan demikian dapat diketahui dalam kurun waktu periode 2018 s/d 2020 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dengan total rata-rata sebesar 179,8%. Namun, walaupun cenderung mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan standar pedoman penilaian koperasi, hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon selama periode 2018 s/d 2020 masih sangat kurang.

Sehingga dari analisis ini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon periode 2018 s/d 2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), menurut standar pedoman penilaian koperasi dinilai dalam kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan menurunnya total hutang setiap tahunnya. Selain total hutang, faktor penting yang harus diperhatikan adalah total modal yang dimana modal ini digunakan untuk melakukan operasional koperasi. Semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan berakibat pada besarnya risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik.

E. PENUTUP

Setelah menghitung dan melihat data-data laporan keuangan serta data keterangan yang diperoleh pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon mengenai analisis rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kinerja keuangan pada

Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon periode tahun 2018 s/d 2020 berdasarkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dinilai dalam kriteria buruk. Hal ini diketahui perhitungan rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu sebesar 100,7% yang dibandingkan dengan Standar Pedoman Penilaian Koperasi menurut PMK & UMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006, dimana jika hasilnya >80% yaitu dinilai dalam kriteria buruk. Kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara Cirebon periode tahun 2018 s/d 2020 berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dinilai dalam kriteria kurang baik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebesar 179,8% yang dibandingkan dengan Standar Pedoman Penilaian Koperasi menurut PMK & UMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006, dimana jika hasilnya >150%-200% yaitu dinilai dalam kriteria kurang baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, Syamsul Ass. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk*. Jurnal Brand, Vol. 2, No. 2, 2715-4920.
- Bintoro & Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.2: Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M & Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan - Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hutauruk, Martinus Robert. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting - Versi 6*. Jakarta Barat: Indeks.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. (2017). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurani, Imas & William Rio. (2018). *Financial Ratio Analysis to Predict Financial Distress on Property and Real Estate Company listed in Indonesia Stock Exchange*. JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance), Vol.2, No.2, 125-137.
- Nurhayaty, Ety Dkk. (2018). *Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Laporan Keuangan Interim Untuk Menilai Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT. Unilever Tbk)*. Jurnal Mitra Manajemen, Vol.2, No.6, 2614-0365.
- Setiobudi, E. (2017). *Analisis Sitem Penilaian Kinerja Karyawan Studi Pada PT. Tridharma Kencana*. Journal of Applied Business and Economics, Vol.3, No.3, 170-182.

- Shintia, Novi. (2017). *Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol.1, No.1, 1979-1127.
- Sihombing, S Dkk. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia - Edisi Revisi*. Bogor: In Media.
- Sugiono, Arief & Edy Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwandi, dkk. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kemampuan Perusahaan Pada CV. Maxfit Cirebon*. Jurnal Manajemen, Vol.14, No.3, 2337-4012.
- Trianto, Anton. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Vol.8, No.3, 2089-6018.
- Wardiyah, Mia L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Setia.